

Judul : Aryo Bantah Terlibat Foto Syur: Gerindra Minta Polisi Tak Ikut-ikutan Main Politik
Tanggal : Selasa, 25 April 2017
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Aryo Bantah Terlibat Foto Syur

Gerindra Minta Polisi Tak Ikut-ikutan Main Politik

Kepolisian diminta bekerja secara hati-hati dalam menelusuri dugaan foto syur mirip anggota Fraksi Partai Gerindra, Aryo Djojohadikusumo (AD). Kemunculan foto keponakan Prabowo Subianto itu diduga berkaitan dengan kepentingan politik kelompok tertentu yang ingin menjatuhkan kredibilitas Partai Gerindra.

WAKIL Ketua Fraksi Partai Gerindra, Desmond J Mahesa mengungkapkan, fraksinya telah meminta klarifikasi AD terkait kasus foto syur yang mengegerkan dunia maya beberapa hari terakhir. Menurut dia, AD telah menegaskan, laki-laki dalam foto tersebut bukanlah dirinya, sehingga polisi harus berhati-hati dalam menindaklanjuti kasus itu.

"Kalau sudah dibantah, yang perlu ditelusuri (polisi) adalah

keaslian, penyebar, dan motifnya. Ini kan beredar setelah Pilkada DKI Jakarta. Jadi, patut diduga adanya kepentingan politik kelompok atau pengalihan isu tertentu," tegas Desmond saat dihubungi, kemarin.

Mengenai proses hukum yang berjalan di kepolisian, Desmond menegaskan, Fraksi maupun Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Partai Gerindra tak akan mengintervensi proses tersebut. Namun, ia meminta kepolisian

bekerja secara profesional karena kasus ini sarat akan kepentingan politis.

"Fraksi masih menunggu tindak lanjut atau proses hukum atas kasus ini. Yang perlu saya tegaskan, fraksi kami meyakini, penyebaran foto itu sarat akan nuansa politis. Jadi, kita tunggu polisi bekerja profesional dan tidak ikut-ikutan main politik," tegas Wakil Ketua Komisi III DPR ini.

Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Argo Yuwono mengungkapkan, kepolisian akan memanggil Anggota Komisi VII DPR dari Fraksi Partai Gerindra, AD. Pasalnya, kasus foto syur yang diduga menyeret keponakan Prabowo Subianto itu mulai diselidiki polisi. "Belum ada jadwal (klarifikasi), nanti

pasti ke sana," kata Argo.

Saat ini, lanjut dia, penyidik cyber crime Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Metro Jaya tengah menangani kasus tersebut. Namun, AD belum melapor ke polisi terkait penyebaran foto itu. "Kalau nggak ada laporan (dari AD atau masyarakat), kami buat model A (laporan sendiri)," kata Argo.

Terpisah, Ketua Forum Masyarakat Peduli Parlemen Indonesia (Formappi), Lucious Karus mendorong, Majelis Kehormatan Dewan (MKD) menyelidiki kasus foto syur yang diduga dilakukan, AD. Menurut dia, MKD harus turun tangan karena peredaran foto tersebut telah merusak citra dan kehormatan lembaga DPR.

"Poses penyelidikan MKD akan menentukan kebenaran dari foto syur tersebut. Bila terbukti benar, maka MKD akan memutuskan sanksi apa yang diberikan kepada yang bersangkutan," ujar dia.

Sebelumnya, dunia maya digegerkan oleh beredarnya empat foto syur mirip anggota Komisi VII DPR dari Fraksi Gerindra, Aryo Hashim Djojohadikusumo, yang juga merupakan keponakan Ketua Umum Partai Gerindra Prabowo Subianto.

Dalam foto-foto tersebut tampak seorang pria bersama dua wanita di dalam sebuah ruangan. Ketiga orang tersebut tak mengenakan busana. Salah satu foto menunjukkan si pria tengah beradegan seks dengan salah seorang wanita itu. ■ ONI